

Daily Trading Plan

Potensi Melemah

18 January 2024

Market Review

Pergerakan IHSG



| Market Date | IHSG | 17 January 2024 |
|----------------|----------|--------------------------------|
| Closed | 7,200.63 | Value (Rp Triliun) 11.38 |
| Change (point) | (42.15) | Volume (Juta lembar) 22.23 |
| Persen (%) | -0.59% | Rupiah vs US\$ (closed) 15,639 |
| Market PER (x) | 13.02 | LQ45 Persen (%) (0.66) |

| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | Buy | Sell |
|--|-------|---------------|
| Net Foreign | 3,946 | 5,016 (1,070) |
| YoD 2024 Net Foreign Net Trading Value | | 6,818 |

| Global Indices | Last | + / - | % |
|----------------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 37,267.00 | (94.50) | -0.25% |
| Nasdaq | 14,856.00 | (88.70) | -0.60% |
| FTSE | 7,447.00 | (112.00) | -1.50% |
| DAX | 16,451.00 | (139.99) | -0.85% |
| CAC 40 | 7,319.00 | (79.30) | -1.08% |
| Hangseeng | 15,276.00 | (589.02) | -3.86% |
| Nikkei 255 | 35,478.00 | (141.40) | -0.40% |
| Shanghai | 2,834.00 | (60.40) | -2.13% |

| | | | |
|--------------------|---------|--------|--------|
| Yield Indo Sun 10Y | 6.699 | 0.019 | 0.28% |
| Yield US2Y | 4.361 | 0.139 | 3.19% |
| Yield US30Y | 4.313 | 0.016 | 0.37% |
| VIX | 14.79 | 0.96 | 6.49% |
| Como Indx | 263.050 | (1.25) | -0.48% |
| EIDO | 22.130 | (0.30) | -1.36% |
| USD Index | 103.450 | 0.09 | 0.09% |
| IndoCDS | 74.690 | 0.48 | 0.64% |

| Commodities | Cash Ask | + / - | % |
|-----------------------|-----------|----------|--------|
| Nickel (\$/ton) | 16,096.50 | (130.50) | -0.81% |
| Tin (\$/ton) | 25,175.00 | 394.00 | 1.57% |
| Copper | 373.30 | (3.35) | -0.90% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 72.56 | 0.16 | 0.22% |
| Gold (\$/tonz) | 2,006.60 | (21.70) | -1.08% |
| CPO (RM/ton) | 3,818.00 | (63.00) | -1.65% |
| Natural Gas | 2.87 | 0.04 | 1.33% |
| Wood Pulp | 5,062.00 | 8.00 | 0.16% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 123.70 | (3.55) | -2.87% |

Sumber : bloomberg, lqplus

- Sentimen negative datang dari koreksi bursa regional maupun pelemahan mata uang rupiah dilevel Rp15.639/dollar AS. IHSG ditutup koreksi 42,15 poin menuju 7.200 atau lebih bandingkan dengan bursa regional lainnya. Investor asing bukukan penjualan relative ramai capai Rp1,07 triliun . Total transaksi perdagangan kemarin di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp11,38 triliun.
- Emiten Top (%) ISSI: MSKY,NICE,DSSA,PDPP,LAPD,TPIA,TIRA,SOTS,GMTD,CGAS,MNCN,KOPI.
- Emiten Lose (%)ISSI:SHID,BATA,MIRA,EPAC,CUAN,POLU,HEAL,CRAB,UANG,UVCR,PTSP,IKPM
- Emiten Top (%) LQ45: TPIA,BRPT,MAPI,AMRT,INTP,AKRA,EMTK,PGAS,ARTO,MEDC,BMRI
- Emiten Lose (%) LQ45: TBIG,TOWR,BBTN,GOTO,SCMA,SMGR,INKP,MDKA,BRIS,UNVR,BRIS
- Emiten Top Kompas 100 (%):TPIA,MNCN,BRPT,BMTR,PNLF,ABMM,ELSA,MAPI,TAPG,PWON.
- Emiten Lose Kompas 100 (%): HEAL,TBIG,TOWR,BBTN,GOTO,SCMA,SMRA,SMGR,TINS,ADMR.
- Data ekonomi China mengalami kenaikan namun masih dibawah estimasi. Pertumbuhan ekonomi China 2023 tumbuh lebih 5,2% Yoy dibandingkan sebelumnya, Data industrial production Yoy Desember lebih tinggi dari estimasi, data retail sales masih melambat dibawah estimasi.
- Dow Jones semalam melanjutkan pelemahan sebesar 94,50 poin menuju 37.267 seiring *profit taking*. Jenuh jual bursa AS dengan memanfaatkan sentimen negatif dari naiknya yield obligasi AS.
- Mayoritas bursa Uni Eropa mengekor koreksinya dari bursa regional maupun bursa AS.
- Harga minyak mentah kembali menguat 0,22% menuju USD72,56/barrel dibebani dengan depresiasi dollar AS dan kekhawatiran pasokan energi akibat ketegangan Timur Tengah.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: IHSG *Trend Bullish* Pontensi Resistance kisaran : 6.950-7.350. Berdasarkan pivot IHSG : Support II : 7.115 Support I : 7.160 sedangkan Resistance I : 7.245 dan Resistance II: 7.295;
- Kalender Emiten Hari ini : RUPS :HMSP, JECC, YELO; Dist Date Cash Deviden : BBRI ; Start Trading IPO : GRPH
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Januari 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Keputusan mempertahankan BI-Rate pada level 6,00% tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stability, yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024.
- Kredit perbankan pada 2023 tetap baik sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan kredit pada 2023 mencapai 10,38% (yoy), berada dalam kisaran atas prakiraan Bank Indonesia 9-11%. Sedangkan tahun ini, kredit diperkirakan bisa tumbuh hingga 12%. Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh kredit investasi dan kredit modal kerja, masing-masing sebesar 12,26% dan 10,05%. Sementara secara sektoral, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh kinerja sektor Pengangkutan, Jasa Sosial, Perdagangan, serta Listrik, Gas, dan Air.
- Perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) hari ini dilakukan oleh PT Gripta Putra Persada Tbk (GRPH) dalam rangka pencatatan perdana saham di Papan Pengembangan BEI. GRPH menjadi perusahaan ke-8 yang tercatat di BEI pada tahun 2024. GRPH bergerak pada sektor Barang Konsumen Non-Primer dengan sub industri Hotel, Resor & Kapal Pesiar. Harga penawaran saham GRPH adalah senilai Rp103,00 per lembar dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 1.000.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp103.000.000.000,00.
- Aksi *profit taking* khususnya emiten bigcap yang masuk LQ45 memicu IHSG koreksi sebesar 42,15 poin menuju 7.200. Sinyal negative datang dari naiknya yield obligasi AS khususnya tenor pendek yang mengindikasikan depresiasi dollar AS potensi membebani harga spot komoditas. IHSG hari ini potensi melanjutkan pelemahan dengan kisaran gerak 7.160-7.245
- Pilihan saham harian ini : PGEO, RAJA, TLKM, BMRI, AMRT, BBRI, PTRO, AISA, EXCL, TPIA, BRPT, HOKI

NEWS EMITEN

TBIG – Lunasi Obligasi Rp3,49 Triliun.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) menyampaikan telah menyiapkan dana untuk melakukan pelunasan obligasi senilai total Rp3,49 triliun yang akan jatuh tempo di Februari 2024. siap untuk melunasi obligasi sebesar Rp1,01 triliun yang akan jatuh tempo pada 17 Februari 2024 dan sebesar Rp2,48 triliun yang jatuh tempo pada 27 Februari 2024. TBIG memiliki dua obligasi yang akan mengalami jatuh tempo dalam waktu dekat. Obligasi TBIG yang akan jatuh tempo tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure tahap III tahun 2021 seri B sebesar Rp1,017 triliun, yang jatuh tempo pada 17 Februari 2024. (Sumber: Market.bisnis.com)

TOWR – Obligasi Anak Usaha TOWR Akan Jatuh Tempo Rp2,76 Triliun.

Anak usaha emiten menara PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR), yakni PT Profesional Telekomunikasi Indonesia atau Protelindo menyampaikan tengah mempertimbangkan beberapa opsi untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo pada akhir Maret sebesar Rp2,76 triliun. pihaknya telah memiliki beberapa alternatif pendanaan untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo tersebut. (Sumber: Market.bisnis.com)

BBYB – Tutup Digital Lounge Di SCBD Setelah 3 Tahun Operasi.

PT Bank Neo Commerce Tbk. (BBYB) mengumumkan menutup kantor cabang pembantu (KCP) Astha Mall di District 8 SCBD, Jakarta Selatan. KCP Astha Mall diluncurkan pada akhir 2021 sebagai wajah Bank Neo untuk memperkenalkan pengalaman perbankan digital menjawab kebutuhan masyarakat. Sementara itu, dalam keterangan tertulisnya pada pekan lalu, Bank Neo Commerce menargetkan terus memperluas kerja sama dengan berbagai mitra strategis pada tahun ini untuk memperkuat bisnis. (Sumber: Beritainvestor.id)

MYOH – Tawarkan Tender Wajib Saham TRJA Di Rp281/saham

Samindo Resources (MYOH) melakukan penawaran tender wajib senilai Rp76,38 miliar. Itu dengan mengajukan harga pelaksanaan tender Rp281 per lembar atas 18 persen saham publik Transkon Jaya (TRJA). Pengajuan tender wajib tersebut untuk 271.836.000 helai dengan balutan harga nominal Rp100. Tender offer itu, dilayangkan pada 30 november 2023, Samindo Resources, sebagai pengendali baru telah menyelesaikan pengambilalihan atas 663.468.000 saham dari Damai Investama Sukses (DIS), dan 454.080.000 lembar milik MSJ Investama Abadi. Pengambilan saham setara 74 persen dari modal ditempatkan dan disetor Transkon Jaya itu, dibalut nilai nominal Rp100. (Sumber: Emitennews.com)

CUAN – BEI Telah Cabut Status Suspensi

Bursa Ffek Indonesia (BEI) membuka gembok emiten milik Prajogo Pangestu PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (CUAN) setelah disuspensi sejak pertengahan Desember tahun 2023. Kepala Divisi Pengawasan Transaksi BEI Yulianto Aji Sadono dan Kepala Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan BEI Pande Made Kusuma mengatakan dalam pengumumannya suspensi saham CUAN dibuka di pasar reguler dan pasar tunai mulai sesi I pada 16 Januari 2023. (Sumber: Beritainvestor.id)

ARCI – Telah Gunakan Dana Eksplorasi Rp118,6 Miliar Sepanjang 2023

PT Archi Indonesia Tbk. (ARCI) menggelontorkan dana sebesar Rp118,6 miliar sepanjang 2023 untuk kegiatan eksplorasi di Tambang Emas Toka Tidung. kegiatan eksplorasi difokuskan pada pemetaan di area greenfield dan pemetaan semi detail hingga detail di area brownfield Proyek Western Corridor. Pemetaan semi detail dan geofisika CSAMT juga dilakukan di area brownfield Proyek Koridor Timur. Total biaya kegiatan eksplorasi untuk periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2023 adalah sebesar US\$7.798.973 atau setara dengan sekitar Rp118,6 Milliar. Sementara itu, total kegiatan pengeboran yang dilakukan adalah 205 titik bor inti dengan total kedalaman 45.830,3 meter. (Sumber: Market.bisnis.com)

ANTM – Telah Keluarkan Dana Eksplorasi Mineral Senilai Rp278 Miliar.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) atau Antam menggelontorkan dana sebesar Rp278,03 miliar untuk kegiatan eksplorasi mineral strategis pada tahun 2023. Dana tersebut digunakan untuk eksplorasi emas, nikel, dan bauksit. Bahwa kegiatan eksplorasi ini dilakukan untuk memastikan kecukupan potensi sumber daya dan cadangan mineral strategis perusahaan. Kegiatan eksplorasi nikel Antam difokuskan untuk menunjang keberlangsungan operasi dan inisiatif pengembangan hilirisasi nikel perusahaan. (Sumber: Kontan.co.id)

PYFA – Akan Right Issue 10,7 Miliar Lembar dengan Rasio 1:20

Pyridam Farma (PYFA) baka menawarkan right issue maksimal 10.701.600.000 helai alias 10,7 miliar eksemplar. Pengeluaran saham baru tersebut dibalut dengan nilai nominal Rp100. Penerbitan saham anyar itu, setara 95,24 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Right issue diwajibkan dengan rasio 1:20. Artinya, setiap pemegang satu saham lawas dengan nama tercatat sebagai pemegang saham pada 21 Maret 2024, berhak 20 hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Di mana, setiap satu HMETD berhak menebus satu saham baru. perseroan juga menerbitkan maksimal 178.360.000 waran seri I atau 33,33 persen dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh kala pernyataan pendaftaran right issue. Setiap 60 saham baru hasil pelaksanaan right issue melekat satu waran seri I bagi pemegang HMETD. Setiap pemegang satu waran seri I berhak membeli satu saham sesuai harga pelaksanaan waran seri I. (Sumber: Beritainvestor.id)

AMMN – Telah Gunakan Dana IPO Senilai Rp10,32 Triliun.

PT Amman Mineral Internasional Tbk. (AMMN) memakai hasil dana penawaran umum perdana saham (initial public offering/IPO) sebesar Rp10,32 triliun termasuk untuk mendanai proyek pabrik konsentrator dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap. Penggunaan dana IPO yang mencapai Rp10,32 triliun dengan sisa dana sebesar Rp152,99 miliar yang ditempatkan di PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI). (Sumber: Market.bisnis.com)

Rekomendasi Kompas 100
Berdasarkan Trading Harian
PGEO Closed Price : 1.260
Buy Kisaran : 1.230-1.260
Stoplose : 1.200
Target Sell 1 : 1.320
Target Sell 2 : 1.380

TLKM Closed Price: 3.990
Buy Kisaran : 3.920-3.970
Stoplose : 3.830
Target Sell 1 : 4.200
Target Sell 2 : 4.400

AMRT Closed Price: 2.650
Buy Kisaran : 2.600-2.630
Stoplose : 2.540
Target Sell 1 : 2.780
Target Sell 2 : 2.900

DISCLAIMER ON

RAJA Closed Price: 1.400
Buy Kisaran : 1.380-1.400
Stoplose : 1.340
Target Sell 1 : 1.470
Target Sell 2 : 1.530

BMRI Closed Price: 6.525
Buy Kisaran : 88-89
Stoplose : 86
Target Sell 1 : 96
Target Sell 2 : 99

BBRI Closed Price: 5.775
Buy Kisaran : 5.700-5.750
Stoplose : 5.500
Target Sell 1 : 6.050
Target Sell 2 : 6.300

DISCLAIMER ON

Saham Fluktuatif
PTRO Price : 4.700
Buy Kisaran : 4.480-4.600
Stoplose : 4.510
Target Sell 1 : 4.950
Target Sell 2 : 5.125

EXCL Closed Price: 2.250
Buy Kisaran : 2.250-2.270
Stoplose : 2.180
Target Jual 1 : 2.400
Target Jual 2 : 2.480

BRPT Closed Price: 1.050
Buy Kisaran : 1.020-1.040
Stoplose : 1.005
Target Sell 1 : 1.110
Target Sell 2 : 1.160

DISCLAIMER ON

AISA Price: 135
Buy Kisaran : 133-135
Stoplose : 130
Target Sell 1 : 144
Target Sell 2 : 148

TPIA Closed Price: 3.410
Buy Kisaran : 3.380-3.400
Stoplose : 3.275
Target Sell 1 : 3.585
Target Sell 2 : 3.720

HOKI Price: 184
Buy Kisaran : 180-184
Stoplose: 178
Target Sell 1 : 194
Target Sell 2 : 202

DISCLAIMER ON

| No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi |
|----|------|-------------|-----|------|-----------|-----|------|-----------|-----|------|---------|
| 1 | ABBA | E,X | 51 | DUCK | L,Y,X | 101 | KREN | X | 151 | RODA | X |
| 2 | ABDA | X | 52 | ELTY | X | 102 | LAND | X | 152 | SAFE | E,X |
| 3 | AGAR | X | 53 | ENVY | E,L,S,Y,X | 103 | LAPD | X | 153 | SBAT | S,X |
| 4 | AIMS | S,X | 54 | ENZO | X | 104 | LCGP | L,Y,X | 154 | SCPI | X |
| 5 | AKKU | X | 55 | EPAC | X | 105 | LCKM | X | 155 | SDMU | X |
| 6 | ALTO | X | 56 | ESIP | X | 106 | LIFE | X | 156 | SIMA | E,L,Y,X |
| 7 | ANDI | X | 57 | ESTI | X | 107 | LMAS | L,Y,X | 157 | SINI | E,X |
| 8 | ANTM | M | 58 | ETWA | M,E,X | 108 | LMSH | X | 158 | SKBY | L,Y,X |
| 9 | ARGO | X | 59 | FASW | X | 109 | MABA | D,L,Y,X | 159 | SMRU | X |
| 10 | ARKA | X | 60 | FISH | X | 110 | MAGP | L,Y,X | 160 | SOHO | X |
| 11 | ARMY | L,Y,X | 61 | FLMC | X | 111 | MAMI | B,L,Y,X | 161 | SOTS | X |
| 12 | ARTA | X | 62 | FORZ | B,L,Y,X | 112 | MAMI | B,L,Y,X | 162 | SRIL | M,E,X |
| 13 | ARTI | E,D,X | 63 | GAMA | L,Y,X | 113 | MAYA | G | 163 | SSTM | X |
| 14 | ASMI | X | 64 | GIAA | B,E,X | 114 | MDIA | X | 164 | SUGI | L,Y,X |
| 15 | ASRM | X | 65 | GLOB | E,X | 115 | MDRN | E,Y,X | 165 | SUPR | X |
| 16 | BAPI | X | 66 | GMFI | E,X | 116 | MFMI | X | 166 | SURE | X |
| 17 | BAUT | X | 67 | GMTD | X | 117 | MGNA | X | 167 | SWAT | L |
| 18 | BEKS | X | 68 | GOLL | B,L,Y,X | 118 | MINA | X | 168 | TAMA | X |
| 19 | BELI | I | 69 | GOTO | K | 119 | MIRA | X | 169 | TAMU | X |
| 20 | BIKA | E,X | 70 | HADZ | X | 120 | MKNT | E,X | 170 | TARA | X |
| 21 | BIPP | X | 71 | HDIT | X | 121 | MTFN | E,L,Y,X | 171 | TAXI | X |
| 22 | BKSL | X | 72 | HDTX | E,X | 122 | MTPS | S,X | 172 | TDPM | L,X |
| 23 | BLTA | X | 73 | HKMU | B,E,D,L,X | 123 | MTRA | E,D,L,Y,X | 173 | TECH | L |
| 24 | BOSS | B,E,X | 74 | HOME | A,L,Y,X | 124 | MYRX | B,L,Y,X | 174 | TELE | E,X |
| 25 | BPII | X | 75 | HOPE | X | 125 | MYRX | B,L,Y,X | 175 | TFCO | X |
| 26 | BSBK | X | 76 | HOTL | M,L,Y,X | 126 | MYTX | E,X | 176 | TGRA | S,X |
| 27 | BSWD | X | 77 | HRME | X | 127 | NASA | X | 177 | TIFA | X |
| 28 | BTEK | X | 78 | IBFN | E,X | 128 | NETV | E,X | 178 | TIRA | X |
| 29 | BTEL | E,X | 79 | IBST | X | 129 | NIPS | B,L,Y,X | 179 | TIRT | E,S,X |
| 30 | BUKA | I | 80 | IFSH | X | 130 | NUSA | L,Y,X | 180 | TOPS | X |
| 31 | CANI | E,X | 81 | IHKP | X | 131 | OCAP | E,D,S,X | 181 | TOYS | M |
| 32 | CBMF | L,X | 82 | IKAI | X | 132 | PADI | X | 182 | TRAM | L,Y,X |
| 33 | CBRE | X | 83 | INAF | E,X | 133 | PBRX | X | 183 | TRIL | L,Y,X |
| 34 | CENT | E,X | 84 | INCF | X | 134 | PLAS | L,Y,X | 184 | TRIO | E,X |
| 35 | CITY | X | 85 | INTA | E,X | 135 | PNSE | X | 185 | TRUE | X |
| 36 | CLAY | X | 86 | IPPE | X | 136 | POLA | X | 186 | UNIT | L,Y,X |
| 37 | CMPP | E,X | 87 | JECC | X | 137 | POLY | E,X | 187 | UNSP | E,X |
| 38 | CNKO | E,X | 88 | JGLE | X | 138 | POOL | L,Y,X | 188 | VIVA | E,X |
| 39 | CNTB | E,X | 89 | JKSW | E,S,X | 139 | POSA | E,X | 189 | WICO | X |
| 40 | CNTX | E,X | 90 | JSKY | M,L,Y,X | 140 | PPRO | X | 190 | WINR | X |
| 41 | COWL | B,E,D,L,Y,X | 91 | KARW | E,X | 141 | PRAS | M | 191 | WMPP | X |
| 42 | CPRI | L,Y,X | 92 | KBAG | X | 142 | PSKT | X | 192 | WMUW | X |
| 43 | CSMI | X | 93 | KBLV | E,X | 143 | PTDU | X | 193 | WOUS | X |
| 44 | CTBN | X | 94 | KBRI | L,S,Y,X | 144 | PURA | X | 194 | WSBP | E,X |
| 45 | CTTH | X | 95 | KIAS | X | 145 | PIRF | I,Y,X | 195 | WSKT | M,X |
| 46 | DADA | X | 96 | KOIN | E,X | 146 | RBMS | X | 196 | YELO | X |
| 47 | DEAL | M,E,X | 97 | KOTA | X | 147 | REAL | X | 197 | YPAS | X |
| 48 | DEFI | X | 98 | KPAL | B,L,Y,X | 148 | RIMO | L,Y,X | 198 | YULE | X |
| 49 | DIGI | E,X | 99 | KPAS | B,L,Y,X | 149 | RMBA | X | 199 | ZATA | X |
| 50 | DPUM | X | 100 | KRAH | B,L,Y,X | 150 | ROCK | X | 200 | ZINC | X |

Keterangan

| | |
|---|--|
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik |
| B | Adanya permohonan Pernyataan Pailit |
| C | Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat |
| D | Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif |
| F | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan |
| G | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang |
| I | Perusahaan Tercatat yang tidak menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru |
| K | Perusahaan Tercatat yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) |
| N | Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel |
| Q | Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha |
| V | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat |
| X | Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus |
| Y | Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir |

Sumber : idx.co.id

Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Bung Tarjo No.32

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.555833
